

**GAMBARAN KARAKTERISTIK MOTIVASI IBU HAMIL TRIMESTER
III UNTUK MENGGUNAKAN TABLET FE**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Ayu Lestari
1910104127**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

GAMBARAN KARAKTERISTIK MOTIVASI IBU HAMIL TRIMESTER III UNTUK MENGGUNAKAN TABLET FE

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Ayu Lestari
1910104127**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN KARAKTERISTIK MOTIVASI IBU HAMIL TRIMESTER III UNTUK MENGGUNAKAN TABLET FE

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
Ayu Lestari
1910104127

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : RIRIN WAHYU HIDAYATI, S.SIT., M.KM
12 November 2020 12:59:21



GAMBARAN KARAKTERISTIK MOTIVASI IBU HAMIL TRIMESTER III UNTUK MENGGUNAKAN TABLET FE¹

Ayu Lestari², Ririn Wahyu Hidayati³

ABSTRAK

Motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengonsumsi tablet tambah darah dan apabila seseorang kurang motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan ketidak teraturan dalam mengonsumsi tablet Fe, jika ibu hamil tidak teratur dalam mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil beresiko tinggi menyebabkan perdarahan pada saat proses persalinan. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan dorongan yang digunakan untuk mengarahkan dan memulai perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik motivasi ibu hamil trimester III untuk mengonsumsi tablet Fe Jenis Penelitian adalah *literature review* dengan tehnik rapid review menggunakan jurnal nasional, pencarian melalui database Iperpusnas dan *Google Scholar*. Digunakan 10 jurnal sebagai referensi. Berdasarkan hasil *literature review* yang telah di analisis bahwa gambaran motivasi ibu hamil mayoritas masuk dalam kategori baik dilatar belakangi oleh pengalaman anemia sebelumnya. Karakteristik ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dari 10 jurnal yang dianalisis adalah meliputi: usia, pendidikan, tingkat pengetahuan atau informasi tentang tablet FE dan anemia, dukungan keluarga, Frekuensi ANC, dan sikap tenaga kesehatan dalam memberikan informasi. Mayoritas ibu hamil trimester III yang ditemukan dalam jurnal penelitian pada katogori motivasi rendah.

Kata Kunci : Hubungan, anemia dan kehamilan



THE DESCRIPTION OF MOTIVATION CHARACTERISTICS TRIMESTER III PREGNANT MOTHERS IN CONSUMING FE TABLETS¹

Ayu Lestari², Ririn Wahyu Hidayati³

ABSTRACT

Motivation can influence a person in consuming iron tablets. If someone is less motivated in consuming Fe tablets, it can cause irregularity in consuming Fe tablets. If pregnant women do not regularly consume Fe tablets it can cause anemia in pregnant women. Anemia in pregnant women has a high risk of causing bleeding during the delivery process. This is because motivation is the impetus used to direct and initiate behavior. This study aims to describe the characteristics of the motivation of third trimester pregnant women to consume Fe tablets. This type of research is a literature review with a rapid review technique using national journals, searches through the Iperpusnas database and Google Scholar. 10 journals were used as references. Based on the results of the literature review that has been analyzed, the description of the motivation of the majority of pregnant women was into the good category, based on previous experiences of anemia. The characteristics of pregnant women in consuming Fe tablets from 10 analyzed journals include: age, education, level of knowledge or information about FE tablets and anemia, family support, frequency of ANC, and attitudes of health workers in providing information. The majority of pregnant women in the third trimester found in this research journal are in the low motivation category.

Keywords : Relationship, anemia and pregnancy



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Motivasi merupakan dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya, yang berasal dari dalam dirinya, untuk melakukan sesuatu. Motivasi memberi tujuan dan ajak kepada tingkah laku individu (Sobur, 2011). Motivasi dapat mempengaruhi perhatian dalam mengkonsumsi tablet besi karena motivasi tersebut untuk mencapai kesehatan yang lebih baik setelah mengkonsumsi tablet besi folat. (Sreck BC, Jackson RT, 2008). Motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dan apabila seseorang kurang motivasi dalam mengkonsumsi tablet fe dapat menyebabkan ketidak teraturan dalam mengkonsumsi tablet Fe, jika ibu hamil tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet fe dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil beresiko tinggi menyebabkan perdarahan pada saat proses persalinan. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan dorongan yang digunakan untuk mengarahkan dan memulai perilaku (Romi Rofiani, Ratnawati, 2016).

Konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengkonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu (Yenni, 2007). Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Perilaku konsumsi zat besi selama kehamilan dipengaruhi juga oleh motivasi ibu dalam mengkonsumsi tablet

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012

prevalensi kejadian anemia pada kehamilan di dunia adalah 41,8%. Di Asia diketahui prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 48,2%. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka kejadian pada ibu hamil anemia di Indonesia masih tinggi, yaitu 48,9% (Riskesdas, 2018).

Menurut profil kesehatan Provinsi DIY pada tahun 2017 presentasi ibu hamil yang mendapatkan Tablet Fe di Kabupaten Sleman sebesar 95,54%, Kulon Progo 88,86%, Bantul 86,48%, Kota Yogyakarta 85,55% dan cakupan terendah Gunungkidul 84,74%. Kabupaten Bantul pada tahun 2017 mencakup Fe1 sebanyak 95,45 % dan Fe3 sebanyak 86,48 %. Cakupan tablet besi tersebut diatas target yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu 85 %. Pemberian Fe pada ibu hamil yang sudah mencapai target ini, ternyata tidak merata di seluruh Puskesmas. Cakupan pemberian tablet Fe3 di pukesmas Sedayu I sebanyak 73,53%. (Profil Kesehatan Bantul, 2018).

Peran serta masyarakat khususnya kader untuk memotivasi ibu hamil sangat besar, diantaranya adalah masyarakat bisa mengembangkan posyandu bagi ibu hamil, dan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) bagi ibu hamil sesuai dengan gizi seimbang, penyuluhan kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan tanpa pantangan, dan kepada suami agar mendahulukan kebutuhan gizi ibu hamil. KPKIA (Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak) atau sekarang disebut dengan kelas ibu hamil yang fungsinya adalah untuk melakukan sharing antar ibu hamil sehingga pengetahuan tentang kehamilan, dan yang menyertainya menjadi lebih banyak serta peningkatan kualitas kesehatan ibu hamil tersebut

(Noverstiti, 2012).

Peraturan pemerintah di PERMENKES nomor 28 tahun 2017 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil pasal 1-5. Peraturan tersebut berisi tentang pemberian Tablet tambah darah kepada ibu hamil ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil dan mencegah terjadinya anemia. Tablet tambah darah telah tersedia dan didistribusikan ke seluruh Provinsi kemudian diberikan melalui Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu atau Bidan Desa untuk ibu hamil. Tablet tambah darah tersebut didistribusikan agar mengonsumsi tablet penambah darah sebanyak 90 tablet minimal 90 hari.

PermenkesNo.1464/MENKES/PER/X/2010 Pasal 10 ayat (1) yaitu bidan dalam menjalankan praktik berwenang untuk memberikan pelayanan dan penyuluhan yang berkaitan dengan motivasi mengonsumsi tablet fe karena tablet fe sangat penting / dibutuhkan dalam masa kehamilan yang meliputi pelayanan kesehatan ibu yang diberikan pada masa pra hamil, kehamilan, masa nifas, masa menyusui, dan masa antara dua kehamilan (Kepmenkes, 2010). Salah satu upaya bidan untuk mencegah anemia ialah dengan kunjungan rutin selama ANC ibu hamil juga memeriksa kadar Hb secara rutin yaitu minimal pada trimester I dan III serta memberi tablet tambah darah minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan dan bidan juga bertugas memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya tablet Fe dalam kehamilan dan memotivasi ibu tentang pentingnya mengonsumsi tablet fe pada masa kehamilan dengan melibatkan dukungan dari keluarga

berupa suami selalu mengingatkan ibu untuk mengonsumsi tablet fe sebelum tidur (Suparyanto,2012).

Berdasarkan data yang didapat ibu hamil yang mendapatkan tablet fe di Puskesmas Sedayu masih kurang dengan cakupan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Karakteristik Motivasi Ibu Hamil Trimester III untuk Mengonsumsi Tablet Fe”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur *review*. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain (Rosyadi, *et al.*, 2019). *Literatur review* merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik (Denney & Tewksbury, 2013). *Literatur review* adalah sintesis tematik disusun dari sumber-sumber yang dapat digunakan oleh pembacanya untuk mendapatkan ringkasan teori dan temuan-temuan empiris yang terbaru dengan sesuai dengan topiknya (Cisco, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti melakukan telaah, kajian, uraian dan analisis dari temuan di dalam beberapa jurnal yang dijadikan sampel. Peneliti melakukan penyaringan terhadap jurnal dari Iperpusnas dan *google scholar* sebanyak 10 jurnal yang masuk kedalam kategori dalam penelitian ini sehingga dilakukan *review* jurnal. Tujuan utama dari jurnal yang telah

dipilih yaitu untuk melihat gambaran Motivasi dan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III untuk Mengonsumsi Tablet Fe.

Hasil *literature review* dari sepuluh jurnal mengenai karakteristik dan motivasi ibu hamil trimester III untuk mengonsumsi tablet Fe yang disajikan lima diantaranya menggunakan metode analitik deskriptif, satu menggunakan metode quasi eksperimen dan empat lainnya menggunakan desain *cross sectional*, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*, *total sampling*, *accidental sampling*, *purposive sampling* dan *random sampling*.

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dicantumkan dalam tabel bahwa dari sepuluh jurnal yang dianalisis, lima jurnal membahas motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Adapun karakteristik ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dari 10 jurnal yang dianalisis adalah meliputi: usia, pendidikan, tingkat pengetahuan atau informasi tentang tablet FE dan anemia, dukungan keluarga, Frekuensi ANC, dan sikap tenaga kesehatan dalam memberikan informasi.

Berdasarkan hasil *literature review* diperoleh hasil bahwa dari lima jurnal yang membahas motivasi ibu hamil 4 jurnal menggambarkan bahwa motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dikategorikan baik dan 1 jurnal menggambarkan motivasi yang kurang. Adapun berdasarkan analisis ditemukan dua jurnal menyebutkan motivasi baik dilatarbelakangi oleh pengalaman anemia sebelumnya yaitu pada penelitian Ramadhona (2014) dan Vicky (2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ramadhona (2014) menunjukkan (53,7%) memiliki motivasi yang baik dan penelitian Vicky (2019) menunjukkan bahwa (51,0%) memiliki motivasi baik keduanya diketahui menunjukkan motivasi baik dan dilatar belakangi oleh pengalaman anemia, Peneliti juga menemukan berdasarkan analisis pada jurnal ketiga yaitu penelitian Vicky (2019) bahwa ibu hamil yang memiliki motivasi yang baik juga karena adanya dukungan dari suami/ keluarga dan anjuran dari petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hal ini sejalan dengan teori *McClelland* dalam Notoatmojo (2010) bahwa dalam diri manusia ada dua motif yaitu motivasi primer atau motif yang tidak dipelajari dan motif sekunder atau motif yang dipelajari melalui pengalaman serta interaksi dengan orang lain *McClelland* juga menyebutkan bahwa peran petugas kesehatan sangat penting dalam upaya mengurangi kejadian anemia misalnya dengan terus memberikan informasi kesehatan dan memberikan dorongan untuk ibu hamil ketika memeriksakan kehamilannya agar mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan teori tersebut peneliti berasumsi bahwa adanya pengalaman anemia itulah yang menyebabkan ibu termotivasi mengonsumsi tablet Fe.

Selanjutnya penelitian yang membahas mengenai motivasi ibu hamil ditunjukan pada penelitian Waluyo (2018) dan Romi (2018) yang menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester 3. Pada penelitian Waluyo (2018) menunjukkan (62,0%) memiliki motivasi yang baik dan pada penelitian

Romi (2018) menunjukkan (52,5%) ibu hamil memiliki motivasi yang baik.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa motivasi yang baik akan merubah seseorang untuk bergerak hatinya dari tidak mengerti menjadi mengerti dan mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap informasi baru yang diterimanya, semakin baik motivasinya, semakin mudah seseorang menerima informasi yang didapatnya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Berdasarkan teori tersebut peneliti berasumsi itulah mengapa motivasi dapat mempengaruhi keteraturan kejadian anemia. Peneliti setuju jika motivasi dapat mempengaruhi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan di delapan negara berkembang yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keteraturan dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah motivasi untuk pencapaian kesehatan yang lebih baik setelah mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini karena motivasi merupakan dorongan yang digunakan untuk memulai dan mengarahkan perilaku (WHO,2012).

Selanjutnya penelitian yang membahas mengenai motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ditunjukkan pada jurnal kesembilan yaitu penelitian Nirma (2018) menunjukkan (50,7%) ibu hamil memiliki motivasi yang kurang dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil yang memiliki motivasi kurang, sebanyak 34 orang (91,9%) tidak mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Menurut Notoatmodjo (2010) Seseorang bermotivasi kurang tidak akan terdorong

untuk melakukan sesuatu yang baik, misalnya tidak mempunyai motivasi mengonsumsi tablet zat besi (Fe) karena tidak ingin menjaga kesehatan dirinya dan kandungannya. Menurut Ma'rufah (2001) bahwa motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai tujuan. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah hati seseorang agar timbul keinginan dan kemauan dalam dirinya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan yang dikehendaki. Tujuan tersebut dapat berupa sikap dan perilaku seseorang.

Keteraturan mengonsumsi tablet Fe jika dilihat berdasarkan karakteristik usia pada jurnal pertama menunjukkan hasil bahwa ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe sebagian besar merupakan responden yang berusia 20- 35 tahun (82,4%), di dukung oleh jurnal kelima yang mengatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang manfaat tablet Fe sebagian besar merupakan ibu hamil yang berusia 20-35 tahun (88.7%). Sebagaimana teori yang menyatakan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Waktu reproduksi sehat adalah antara umur 20-35 tahun (Manuaba, 2010).

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang terdapat faktor kematangan usia yang akan berpengaruh pada proses berpikir dan pengambilan keputusan untuk teratur mengonsumsi tablet Fe, Menurut teori umur mempunyai kaitan yang erat dengan berbagai segi kehidupan, para ahli

menunjukkan usia mempunyai kaitan dengan tingkat kedewasaan psikologis yang artinya semakin lanjut usia seseorang maka semakin mampu menunjukkan kematangan jiwa yang lebih bijaksana, berpikir rasional, mampu mengendalikan emosi, semakin toleransi terhadap pandangan dan perilaku. Kematangan individu dengan pertambahan usia berhubungan erat dengan kemampuan analisa terhadap permasalahan atau fenomena yang ditemukan, seseorang individu diharapkan dapat belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan kematangan usia (Firman, F., 2013). Berdasarkan teori tersebut memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan bahwa usia 20-35 tahun dapat dikatakan usia yang matang bagi seseorang untuk berpikir dan berperilaku yang menunjang kesehatannya sehingga pada usia tersebut perilaku seseorang dalam mengkonsumsi tablet Fe menjadi semakin baik.

Hasil *Literature Review* selanjutnya menunjukkan bahwa konsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh karakteristik tingkat pengetahuan. Hasil penelitian pada jurnal kedua didapatkan hasil bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku konsumsi suplemen zat besi dengan nilai *p-value* 0,000 (<0,05). Sejalan dengan jurnal ketiga yang mengatakan bahwa dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe didapatkan hasil bahwa pengetahuan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dengan nilai *p-value* (0.023). Jurnal keenam juga menunjukkan gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III

terbanyak adalah pengetahuan kurang sebanyak 38 (71,7%). Didukung oleh jurnal ketujuh yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku konsumsi tablet Fe dengan nilai *p-value* 0.000.

Menurut teori pengetahuan (*knowledge*) adalah sesuatu yang hadir yang terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi, persentuhan, dan hubungan dan alam sekitarnya. Pengetahuan ini meliputi emosi, tradisi, keterampilan, informasi dan akidah dan pikiran-pikiran (Isyraq, 2007). Tingkat pengetahuan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami tentang gizi yang diperoleh. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang rendah mempengaruhi penerimaan informasi sehingga penerimaan tentang Fe menjadi terbatas dan berdampak pada terjadinya defisiensi zat besi. Semakin baik pengetahuan ibu hamil, maka dalam menyerap informasi semakin baik khususnya tentang tablet Fe. Hal ini berdampak pada kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe karena ibu hamil dapat mengetahui manfaat tablet Fe (Arisman, 2009). Sejalan dengan hal tersebut pendidikan tentu juga memegang peranan penting. Ditemukan pada jurnal pertama dan jurnal kelima bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan yang rendah. Menurut teori seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya akan lebih termotivasi untuk berperilaku positif karena sudah mempunyai wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang lebih rendah pendidikannya (Firman, F, 2013).

Selanjutnya berdasarkan hasil *literature review* juga menunjukkan karakteristik responden yang mengkonsumsi tablet Fe secara rutin berasal dari responden dengan dukungan keluarga yang baik. Berdasarkan jurnal keenam menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi konsumsi tablet Fe dengan nilai *p-value* 0.000. Diperkuat dengan jurnal kesembilan yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga ditemukan sebagai *reinforcing factor* ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut Sunaryo (2003), dukungan dan dorongan keluarga akan semakin menguatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keikutsertaan keluarga yang berada disekeliling ibu hamil mempunyai peranan penting dalam mendukung ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin, karena dukungan keluarga dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional khususnya dalam memonitor konsumsi tablet zat besi (Fe) setiap hari, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Fe). Selain dukungan keluarga Frekuensi ANC, dan sikap tenaga kesehatan dalam memberikan informasi juga memegang peranan penting, jurnal keenam juga menyebutkan bahwa ada pengaruh antara Frekuensi ANC, dan sikap tenaga kesehatan dalam memberikan informasi dengan konsumsi tablet Fe dengan nilai *p-value* 0.003. Hal ini disebabkan oleh perhatian yang diberikan oleh tenaga medis seperti memberi pelayanan dengan tersenyum, serta memberi umpan-balik atas kunjungan sebelumnya, dapat meningkatkan kepuasan atas pelayanan

yang diberikan sehingga diharapkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) semakin meningkat. Kunjungan *Antenatal Care* ibu hamil bertujuan untuk mendeksi secara dini kejadian anemia dengan dilakukan pemeriksaan kadar *Hemoglobin* ibu hamil yang dianjurkan pada trimester pertama dan ketiga, selain itu menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin yaitu satu tablet perhari sebelum tidur untuk mencegah rasa mual dan tidak meminum bersamaan dengan minuman yang mengandung tinggi kafein dan sebagainya (Firman, F, 2013).

Temuan lain yang peneliti temukan setelah melakukan review terhadap 10 jurnal menunjukkan bahwa mengkonsumsi tablet Fe menjadi sangatlah penting bagi ibu hamil Trimester III, sesuai dengan hasil *literature review* yang ditemukan peneliti pada jurnal keempat bahwa Ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dengan nilai *p-value* 0,004. Didukung oleh jurnal ketujuh yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin dengan nilai *p-value* 0.03. Hasil *literature review* ini sejalan dengan penelitian Hendrian (2011) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe bahwa diantara sebesar 80% mempunyai motivasi

tinggi dalam mengkonsumsi tablet fe Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sarah (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi ibu hamil trisemester III terhadap keteraturan

mengonsumsi tablet di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017.

Ibu hamil Trimester III sangat penting untuk mengonsumsi tablet Fe, namun banyak pula faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe seperti yang telah dibahas dalam *Literature review* ini. Peneliti mengharapkan temuan yang ditemukan dalam penelitian ini mengenai gambaran karakteristik dan motivasi ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe dapat menjadi masukan yang mendukung berbagai aspek maupun program sehingga adanya keteraturan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang akhirnya mampu menurunkan angka kejadian anemia dan dampak lainnya yang ditimbulkan.

Keterbatasan Literarure

Keterbatasan dalam penelitian *literature review* ini adalah lingkup peneliti yang terlalu sempit, peneliti hanya menggunakan jurnal Nasional dalam penelitian ini sehingga hanya dapat menggambarkan kondisi motivasi dan karakteristik ibu hamil yang tinggal di Indonesia hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti sehingga peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan membandingkan kondisi di Indonesia dengan kondisi di Negara lain.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil *Literature Review* setelah peneliti mengumpulkan hasil ketetapan secara ilmiah mengenai gambaran karakteristik dan motivasi ibu hamil

trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe dapat disimpulkan bahwa dari 10 jurnal yang dianalisis menunjukkan bahwa ibu hamil dalam mengonsumsi tablet FE dipengaruhi oleh motivasi dan beberapa karakteristik yang meliputi: usia, pendidikan, tingkat pengetahuan atau informasi tentang tablet FE dan anemia, dukungan keluarga, Frekuensi ANC, dan sikap tenaga kesehatan dalam memberikan informasi. Mayoritas Ibu hamil trimester III yang ditemukan dalam jurnal penelitian ini berada pada kategori motivasi rendah. Penelitian ini juga memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan bahwa Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe akan mempengaruhi kadar hemoglobin ibu hamil sehingga mempengaruhi kejadian anemia.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikapan dari literature riview ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Ibu Hamil Diharapkan bagi ibu hamil hendaknya meningkatkan motivasi, kepatuhan dan keteraturannya dalam mengonsumsi tablet Fe.
- b. Bagi Masyarakat Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bahwa penting nya mengonsumsi tablet Fe bagi ibu hamil agar dapat membantu mendukung.
- c. Bagi Universitas Aisyiyah Yogyakarta Diharapkan Bagi peserta didik, mahasiswa dan staf lainnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan informasi tentang anemia pada ibu hamil serta memberi manfaat untuk membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam Bidang Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L.H. (2000). Anemia and iron deficiency: effects on pregnancy Sss outcome. The American journal of clinical nutrition, 71(5), 1280S-1284S.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayoumeu, F., Subiran-Buisset, C., Baka, N. E., Legagneur, H., Monnier-Barbarino, P., & Laxenaire, M. C. (2005). Iron therapy in iron deficiency anemia in pregnancy: intravenous route versus oral route .European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology, 123, S15-S19)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Dinas Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta. (2017). Profil Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2017. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2018). Profil Kesehatan Bantul tahun 2018. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.
- Fatimah N, Mifbakhuddin, kumalasari N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan ibu damamemberikan ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Banget Ayu Semarang. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. 2015;1 (2) : 88-94. Available from https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/viewFile/1678/1729
- Firman, F, Dedin N, Lindo O, Teori Motivasi: Teori Dan Faktor. Bogor: M B. IPB; 2013
- Hani, Ummi. Dkk. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis. Jakarta: Salemba Medika; 2014
- Hasibuan. M, Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hal. 178
- Ircham, Machfoedz. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Fitramaya. 2016
- Irwanto. (2008). Motivasi dan Pengukuran Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta Mohamad Surya. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka
- Muhson, Ali. 2012. Teknik Pengumpulan Data. Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Ali%20Muhson,%20S.Pd.,M.Pd./03%20Teknik%20Pengumpulan%20Data.pdf>
- Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta: 2012
- Nugroho, T., dan Utama B.I., Buku ajar asuhan kebidanan I: Kehamilan, Yogyakarta: Nuha Medika; 2014

- Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Sarwono Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan. Edisi III. Jakarta : PT Bina Pustaka:2011 Manuaba, I.B. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC; 2009
- RI, K. InfoDATIN. "Situasi kesehatan ibu." Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI [Center for Data and Information of Indonesian Ministry of Health: Maternal Health Issues. South Jakarta] (2014).
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (www.depkes.co.id) diakses tanggal 14 mei 2018
- Scholl, T. O., & Hediger, M. L. (1994). Anemia and iron-deficiency anemia: compilation of data on pregnancy outcome. The American journal of clinical nutrition, 59(2),
- Scholl, T. O., & Reilly, T. (2000). Anemia, iron and pregnancy outcome. The Journal of nutrition, 130(2), 443S-447S
- Siagian dan Sondang, P. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta; 2012 Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),hlm. 105-106.
- Sreck BC, Jackson RT. Determinants of compliance with iron supplementation among pregnant women in Senegal. Public Health Nutr. 2008; 11(6): 596-605 Uno, Hamzah. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta : Bumi Aksara.
- WHO. 2012. Daily Iron and Folic Acid Supplement in pregnant Women. In W. H.Organization (Ed). Geneva
- Yusnaini. Pengaruh konsumsi jambu biji (*Psidium guajava*. L) terhadap perubahan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia yang mendapat suplementasi tablet Fe (skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro; 2014.